

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen laba—baik yang berbasis akrual (AEM) maupun yang berbasis aktivitas riil (REM)—serta efisiensi pengelolaan kas memengaruhi kinerja perusahaan (Financial Well-Being/KINERJA PERUSAHAAN). Penelitian ini juga meneliti peran moderasi dari Corporate Social Responsibility (CSR) dalam hubungan tersebut. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan fixed effects model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AEM berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan REM memberikan dampak negatif. Efisiensi manajemen kas juga menunjukkan pengaruh yang menguntungkan terhadap KINERJA PERUSAHAAN. Selain itu, CSR ditemukan memoderasi pengaruh tersebut, dengan memperkuat hubungan yang menguntungkan dan mengurangi dampak yang merugikan. Studi ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada terkait peran CSR dalam tata kelola keuangan, serta menawarkan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan perusahaan, termasuk manajer, regulator, dan investor, dalam meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, Efisiensi Kas, Kesejahteraan Keuangan, Corporate Social Responsibility, BEI.

